

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dapat berkembang jika perusahaan tersebut mampu bersaing dalam dunia bisnis. Persaingan dapat dilihat dari tingkat kestabilan perusahaan tersebut memperoleh laba (*profit*). Laba yang tinggi mampu menarik perhatian bagi pihak eksternal perusahaan seperti *stakeholder*, investor, kreditor dan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya. Perkembangan laba suatu perusahaan tersaji dalam Pasar Modal. Keberadaan pasar modal dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa besar kedinamisan bisnis yang menggerakkan kebijakan ekonomi seperti fiskal dan moneter. Adanya asimetri informasi akan mendorong menejer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Agus Defri Yando & Lubis, 2018)

Pasar Modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah dan sebagai sarana kegiatan untuk berinvestasi memperjual belikan berbagai instrumen keuangan baik berupa obligasi, saham, reksana maupun instrumen derivatif lainnya (Fahmi, 2012:48). Pasar modal sendiri memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi yaitu menjadi sumber dana ekonomi bagi perusahaan. Untuk pasar modal sendiri investor harus lebih tertarik dengan saham, sehingga bisa membuat keuntungan yang menarik bagi investor. Mempublikasikan saham sendiri adalah salah satu pilihan perusahaan untuk mendapatkan penanaman modal. Dalam (Fahmi, 2012:80) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan

modal atau dana pada perusahaan dan kertas yang tercantum dengan jelas nilainominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada para pemegangnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan dalam suatu perusahaan. Pada saat harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka calon penanam investor atau investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Jadi kepercayaan seorang investor maupun para calon investor sangat penting bagi emiten. Semakin banyak calon investor atau investor yang ingin menanamkan modalnya, berdampak pada banyak pula peluang dalam menghasilkan keuntungan (*profit*). Keuntungan tersebut juga disajikan dalam laporan keuangan. Yang dimana laporan keuangan berperan sebagai alat yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga sebagai sarana informasi bagi pihak pemakai laporan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya seperti profitabilitas, likuiditas dan *leverage* (rasio hutang). Rasio tersebut sangat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan ((kasmir, 2014):115). Sementara itu menurut fahmi (Fahmi, 2012):116) , Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan dalam perusahaan. Profitabilitas

sendiri memiliki peran penting bagi perusahaan karna merupakan salah satu dasar untuk penilaian tentang kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menggambarkan kinerja perusahaan yang terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas akan menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasi dalam keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (*retrun on assets*). ROA yaitu mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2012:81). Dengan hal ini jika semakin tinggi ROA maka perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Penelitian ini menggunakan ROA (*return on assets*) sebagai proksi dari profitabilitas karna ingin mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel yang berikutnya yaitu likuiditas adalah kemampuan mengukur jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya (dalam hal ini hutang merupakan kewajiban perusahaan). Sedangkan menurut Fred Weston dalam (2012:129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang) akan direspon positif dari pasar. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar

akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya. Yang artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai proksi dari likuiditas karna ingin mengetahui kemampuan perusahaannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui harga saham. Jika dalam perusahaan operasional memperoleh laba yang optimal maka semakin lancar pendanaan dan pembiayaan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan bermaksud untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Dan perusahaan yang menggunakan *Leverage* mempunyai tujuan agar keuntungan yang dicapai lebih besar dari pada biaya tetap (beban tetap). Menurut (kasmir, 2014:112) Rasio *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Penelitian ini menggunakan DER sebagai proksi dari *Leverage* karna ingin mengetahui pengaruh resiko hutang terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. “

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini hasil identifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Akibat menurunnya *Return on assets* (ROA) dapat menunjukkan bahwa minat investor berkurang sehingga mengakibatkan harga saham yang rendah.
2. Akibat menurunnya *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa minat para investor berkurang dalam berinvestasi hal ini mengakibatkan harga saham menurun.
3. Tingginya tingkat utang *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berdampak pada penurunan minat investor untuk menginvestasikan dananya sehingga mengakibatkan harga saham menurun.
4. Akibat menurunnya *Return on asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Ekquity Ratio* dapat menunjukkan bahwa minat investor berkurang sehingga mengakibatkan harga saham yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,maka penulis melakukan membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), Likuiditas diukur menggunakan *Curren ratio*, *leverage* di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

harga saham manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current Ratio*) dan *leverage* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.

2. Untuk mengetahui apakah likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current ratio*) dan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek teoritis

Dapat meningkatkan pemahaman dan mengetahui permasalahan mengenai profitabilitas(ROA), likuiditas (*Current Ratio*) dan *leverage* (DER) serta bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan sehingga penulis dapat menerapkan teori yang selama ini dapat dipelajari dan diperoleh selama masa perkuliahan.

1.6.2 Aspek praktis

Ditinjau dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.3 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami sejauh mana teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dapat memberikan wawasan dan solusi mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

1.6.4 Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan, referensi dan sarana membangun bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional dalam memajukan perusahaannya.

1.6.5 Bagi akademik

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study dan dapat di jadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya.